

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal 31 Maret 2025 dan periode Tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2025 and Three-months
period then ended (unaudited)*



PT. BISI International, Tbk.

Agribusiness Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- Nama / Name** : Agus Saputra Wijaya
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.
Alamat Domisili / Residential Address : Citra 3 Blok B9/29, Jakarta.
Nomor Telepon / Telephone : (031) 7882528
Jabatan / Title : Direktur Utama / *President Director*
- Nama / Name** : Arief Tonny Kusuma
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.
Alamat Domisili / Residential Address : Jl. Wonorejo Permai Timur X/8, Surabaya.
Nomor Telepon / Telephone : (031) 7882528
Jabatan / Title : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of March 31, 2025 and for the three months period then ended.*
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Sidoarjo, 30 April 2025 / *Sidoarjo, April 30, 2025*

Agus Saputra Wijaya
Direktur Utama / *President Director*

Arief Tonny Kusuma
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Maret 2025
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and Three-Months Period Then Ended
(Unaudited)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 74 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	646.852	2,4	567.673	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2,5		Accounts receivable
Pihak ketiga	306.116		488.553	Trade
Pihak berelasi	1.128	2,33	184	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	28.781		13.654	Related parties
Hak retur aset	8.668	2,17	8.668	Others - third parties
Persediaan	1.499.058	2,6	1.473.796	Right of return assets
Uang muka	24.024	7	8.438	Inventories
Biaya dibayar dimuka	11.293	8	3.762	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	5.813		3.944	Prepaid expenses
Aset biologis	3.036	2,9	3.961	Prepaid Value
				Added Tax
				Biological assets
Total Aset Lancar	2.534.769		2.572.633	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	145	2,33	2.094	Due from related parties
Tagihan pajak penghasilan	204.015	15	175.793	Claims for tax refund
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9.610		41	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	50.347	2,15	48.391	Deferred tax assets
Aset hak guna	4.447	2,11	4.934	Right of use assets
Aset tetap	798.031	2,10	798.721	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	31.835	12	31.922	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.098.430		1.061.896	Total Non-current Assets
Total Aset	3.633.199		3.634.529	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Accounts payable
Usaha		2,13		Trade
Pihak ketiga	28.143		60.746	Third parties
Pihak berelasi	-	2,33	-	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	61.429	2,14	25.228	Others - third parties
Kewajiban untuk retur	21.521	2,17	59.825	Refund liabilities
Beban akrual	5.301	2,16	6.697	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	16.184	2	12.218	benefit liabilities
Utang pajak	27.131	2,15	27.229	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	44	2,11	109	Short-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	159.753		192.052	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	3.060	2,33	3.222	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	50.231	2,18	48.800	benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.291		52.022	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	213.044		244.074	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2,21	99.910	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.672		4.672	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.952.812		2.923.141	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.417.394		3.387.723	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.761	2,19	2.732	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	3.420.155		3.390.455	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.633.199		3.634.529	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Month Period Ended
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan neto	317.393	2,23	266.828	Net sales
Beban pokok penjualan	(174.955)	2,24	(125.803)	Cost of goods sold
Laba bruto	142.438		141.025	Gross profit
Beban penjualan	(77.122)	2,25	(70.634)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.492)	2,26	(24.162)	General and administrative expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(22.011)	2,27	(21.440)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(261)	2,28	(406)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	7.302	2,29	15.979	Other operating income
Laba Usaha	31.854		40.362	Operating profit
Penghasilan keuangan	5.469	2,30	8.891	Finance income
Beban keuangan	-	2,31	-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	37.323		49.253	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(7.623)	2,15	(8.891)	Income tax expense
Laba periode berjalan	29.700		40.362	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2,18	-	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	29.700		40.362	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	29.671		40.333	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	29	2	29	Non-controlling interest
Total	29.700		40.362	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	29.671		40.333	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	29	2,19	29	Non-controlling interest
Total	29.700		40.362	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	10	2,32	13	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three Month Period Ended
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Total				
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			Subtotal			
Saldo 1 Januari 2024	300.000	99.910	4.672	60.000	2.981.166	3.445.748	948	3.446.696	Balance as of January 1, 2024		
Laba periode berjalan	-	-	-	-	40.333	40.333	29	40.362	Profit for the period		
Saldo 31 Maret 2024	300.000	99.910	4.672	60.000	3.021.499	3.486.081	977	3.487.058	Balance as of March 31, 2024		
Saldo 1 Januari 2025	300.000	99.910	4.672	60.000	2.923.141	3.387.723	2.732	3.390.455	Balance as of January 1, 2025		
Laba periode berjalan	-	-	-	-	29.671	29.671	29	29.700	Profit for the period		
Saldo 31 Maret 2025	300.000	99.910	4.672	60.000	2.952.812	3.417.394	2.761	3.420.155	Balance as of March 31, 2025		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Month Period Ended
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	460.583		485.589	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(201.020)		(223.902)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(62.557)		(64.093)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(58.368)		(37.024)	
				Cash provided by operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	138.638		160.570	Receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Corporate income tax paid
Tagihan pajak penghasilan	1.273	15	-	Finance income
Penghasilan Keuangan	5.469		8.891	Income tax
Pajak penghasilan	(83.450)	15	(31.285)	Other operating activities
Kegiatan operasional lainnya	37.509		(11.139)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	99.439		127.037	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Uang muka pembelian aset tetap	(9.610)		-	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(16.473)	10,40	(68.451)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	4.370	10	1.603	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(424)	11	(1.027)	Acquisitions of right of use assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.137)		(67.875)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	-	11	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	-	22	-	Payment of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-		-	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) neto Kas dan Setara Kas	77.302		59.162	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	1.877		6.656	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	567.673		1.042.206	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	646.852	4	1.108.024	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129130 tanggal 3 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company’s legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the change in the status of the Company from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 27, 2024. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129130 dated June 3, 2024.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 8 November 2024 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i>	- Lie Suhanto
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat - Sunardi

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Ketua	Sunardi
Anggota	Iswanto Tanoyo
Anggota	Ira Luciwati

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 dijelaskan pada Catatan 33d.

Grup memiliki 1.123 dan 1.089 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 in accordance with Notarial Deed No. 05 dated November 8, 2024 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Agus Saputra Wijaya
Direktur/Directors	- Putu Darsana - Arief Tonny Kusuma - Adhi Kristanto

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sunardi	Sunardi	<i>Chairman</i>
Iswanto Tanoyo	Iswanto Tanoyo	<i>Member</i>
Ira Luciwati	Ira Luciwati	<i>Member</i>

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are described in Note 33d.

The Group has 1,123 and 1,089 permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	959.030	932.482
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan pestisida, alat dan mesin pertanian/ Pesticide, agriculture equipment and machinery trading	Sidoarjo	2008	2008	99,99	99,99	155.581	151.702
PT Bina Cipta Teknologi ("BCT")	Perdagangan alat dan mesin pertanian/ agriculture equipment and machinery trading	Mojokerto	2025	2024	90,00	90,00	25.901	20.001

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan Key Innovation Company Limited sepakat mendirikan PT Bina Cipta Teknologi dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp18.000 dan Rp2.000. Pendirian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan Elmi Santoso S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024.

On September 11, 2024, the Company and Key Innovation Company Limited agreed to establish PT Bina Cipta Teknologi with share ownership of Rp18,000 and Rp2,000, respectively. The establishment has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 02 dated September 11, 2024, of Elmi Santoso S.H., Notary in South Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 dated September 20, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that relevant to the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1 Januari 2024. Isi dari standar akuntansi keuangan terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Contents of related financial accounting standards are not changed and not resulted in any accounting impact to the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika *investor* terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila *investor* tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki *investor*.

Investor menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendment did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the investor has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the investor considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The investor's voting rights and potential voting rights.

The Investor re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Investor obtains

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

anak dimulai sejak *investor* memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat *investor* kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal *investor* memperoleh kendali sampai tanggal *investor* tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka *investor* menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

control over the subsidiary and ceases when the Investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Investor gains control until the date the Investor ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 202: Persediaan.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with PSAK 202: Inventories.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan memberikan Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

I. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan

functions of the impaired assets.

For assets other than *goodwill*, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

I. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

imbangan variabel.

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Grup memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

- Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 115. Ketentuan dalam PSAK 115 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Grup mengakui liabilitas pengembalian dana. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

- Cadangan Potongan penjualan

Grup memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi

variable considerations.

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

- Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 115. The requirements in PSAK 115 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

- Provision for Sales discount

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

imbangan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Grup kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui liabilitas pengembalian dana untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;*
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;*
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and*
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	16.588	16.162	1 United States Dollar (US\$1)
1 Yuan China (CNY1)	2.284	2.214	1 Chinese Yuan (CNY1)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada

subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company does not have potentially dilutive financial instruments.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup merupakan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, liabilitas pengembalian dana, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.700 dan RpNil. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,700 and RpNil, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15b.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp204.015 dan Rp175.793. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15a.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp204,015 and Rp175,793, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 15a.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp338.624 dan Rp520.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp338,624 and Rp520,117, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.530.839 dan Rp1.505.577. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,530,839 and Rp1,505,577, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp50.347 dan Rp48.391. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15b.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp798.031 dan Rp798.721. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat

losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp50,347 and Rp48,391, respectively. Further details are disclosed in Note 15b.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp798,031 and Rp798,721, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp50.231 dan Rp48.800. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp17.605 dan Rp17.605 dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Pengembalian Dana" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp50,231 and Rp48,800, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp17,605 and Rp17,605, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251.425	260.449
PT Bank CIMB Niaga Tbk	248.683	159.588
PT Bank Central Asia Tbk	14.383	16.291
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.946	24.290
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.415	17.055
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000	90.000
Total	646.852	567.673

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar (Note 38)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Time deposits - third party
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	337.496	519.933	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(31.380)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	306.116	488.553	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 33a)	1.128	184	<i>Related parties (Note 33a)</i>
Total	307.244	488.737	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	331.265	514.290	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	7.359	5.827	<i>United States Dollar (Note 38)</i>
Total	338.624	520.117	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(31.380)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	307.244	488.737	<i>Total</i>

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 31 hari	69.604	175.968	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	50.796	121.604	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	27.532	72.288	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	147.346	82.476	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	43.346	67.781	<i>More than 180 days</i>
Total	338.624	520.117	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(31.380)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	307.244	488.737	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	2.084	29.296	31.380	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	-	-	-	Write-off during the year
Pemulihan tahun berjalan - neto	-	-	-	Reversal during the year - net
Saldo akhir	2.084	29.296	31.380	Ending balance

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	16.821	34.567	51.388	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(13.601)	(4.588)	(18.189)	Write-off during the year
Pemulihan tahun berjalan - neto	(1.136)	(683)	(1.819)	Reversal during the year - net
Saldo akhir	2.084	29.296	31.380	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan oleh Grup.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group does not have any secured trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang jadi :		
Benih jagung	171.995	165.800
Benih sayuran dan buah-buahan	58.746	58.483
Benih padi	3.357	3.117
Pestisida dan pupuk	166.827	147.946
Alat dan mesin pertanian	20.318	27.752
Lain-lain	31	32
Total barang jadi (Catatan 24)	421.274	403.130
Barang dalam proses :		
Benih jagung	714.147	665.472
Benih sayuran dan buah-buahan	139.208	140.963
Benih padi	26.945	20.443
Pestisida dan pupuk	15.470	13.697
Total barang dalam proses (Catatan 24)	895.770	840.575
	31 Maret 2025/	31 Desember 2024/

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods :
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Paddy seeds
Pesticides and fertilizers
Agricultural equipment and machine
Others
Total finished goods (Note 24)
Work-in-process :
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Paddy seeds
Pesticides and fertilizers
Total work-in-process (Note 24)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Bahan baku	135.263	192.912	Raw materials
Kemasan	49.308	36.939	Packaging
Persediaan dalam perjalanan	4.649	4.723	Inventories in transit
Lain-lain	24.575	27.298	Others
Total	1.530.839	1.505.577	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(31.781)	(31.781)	Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Neto	1.499.058	1.473.796	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	31.781	2.326	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	31.182	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.727)	Reversal during the year
Saldo akhir	31.781	31.781	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp894.334 dan Rp894.334. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp894,334 and Rp894,334, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan	7.758	6.060	
Entitas anak:			<i>Company Subsidiaries:</i>
PT Multi Sarana Indotani	683	1.201	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	7.272	1.177	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Bina Cipta Teknologi	8.311	-	<i>PT Bina Cipta Teknologi</i>
Total	24.024	8.438	Total

7. ADVANCES

The entire amount of advances represents operational advances as follows:

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
THR	6.757	-	<i>THR</i>
Asuransi	1.799	3.025	<i>Insurance</i>
Sewa	1.111	737	<i>Rent</i>
Other	1.626	-	<i>Others</i>
Total	11.293	3.762	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.961	1.435	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	2.111	10.372	<i>Addition in current year</i>
Panen (Catatan 24)	(3.036)	(7.846)	<i>Harvest (Note 24)</i>
Saldo akhir	3.036	3.961	Ending balance

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen).

Biological assets represents vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
Period Ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	391.590	55	-	-	391.645	Land
Bangunan	247.388	192	3.906	-	251.486	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	36.967	8	677	-	37.652	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	298.325	2.967	268	3.268	298.292	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	160.614	6	-	2.193	158.427	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	37.101	1.288	177	32	38.534	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	29.640	-	(93)	-	29.547	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	57.202	11.958	(4.935)	192	64.033	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.258.827	16.474	-	5.685	1.269.616	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	115.247	2.471	(677)	-	117.041	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	33.046	386	677	-	34.109	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	199.603	3.581	58	363	202.879	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	72.568	5.857	-	1.661	76.764	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	24.380	797	2	28	25.151	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	15.262	439	(60)	-	15.641	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	460.106	13.531	-	2.052	471.585	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	798.721				798.031	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	346.119	45.558	-	87	391.590	Land
Bangunan	243.958	63	3.391	24	247.388	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	33.767	354	2.846	-	36.967	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	278.213	15.126	8.231	3.245	298.325	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	142.662	22.396	5.050	9.494	160.614	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.827	4.156	512	394	37.101	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	25.854	936	2.850	-	29.640	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	33.695	47.442	(23.935)	-	57.202	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.137.095	136.031	(1.055)	13.244	1.258.827	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	105.862	10.228	(824)	19	115.247	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	31.145	1.196	705	-	33.046	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	186.986	13.769	75	1.227	199.603	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	56.096	23.324	(68)	6.784	72.568	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	22.005	2.719	(6)	338	24.380	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.582	1.680	-	-	15.262	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	415.676	52.916	(118)	8.368	460.106	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	721.419				798.721	Net Book Value

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	6.259	5.811
Beban penjualan (Catatan 25)	4.207	4.452
Beban umum dan administrasi	683	356
Beban penelitian dan pengembangan	2.381	1.944
Total	13.530	12.563

- a. Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses
Research and development expenses
Total

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,	
	2025	2024
Hasil penjualan neto	4.370	1.603
Dikurangi: Nilai buku neto	3.399	543
Laba penjualan aset tetap	971	1.060

- b. The computation of gain on sale of fixed assets - net and loss on write-off of fixed assets are as follows:

Net proceeds from sales
Less: Net book value
Gain on sale of fixed assets

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	March 31, 2025
Prasarana tanah dan bangunan	53%	15.772	2026	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	88%	48.261	2026	Machinery and equipment
Total		64.033		Total

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2024
Prasarana tanah dan bangunan	51%	15.027	2025	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	85%	42.175	2025	Machinery and equipment
Total		57.202		Total

- c. The details of construction in progress are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$67.555.749 dan AS\$67.555.749 (setara dengan Rp1.070.961 dan Rp1.070.961). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Tanah milik Grup terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.514.488 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.
- e. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$67,555,749 and US\$67,555,749 (equivalent to Rp1,070,961 and Rp1,070,961), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,514,488 m². The related landrights will expire on various dates between 2026 until 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended March 31, 2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	14.935	315	134	15.116	Land
Bangunan	4.011	148	-	4.159	Buildings
Total Harga Perolehan	18.946	463	134	19.275	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Tanah	10.922	544	-	11.466	Land
Bangunan	3.090	302	30	3.362	Buildings
Total Akumulasi Amortisasi	14.012	846	30	14.828	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	4.934			4.447	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	14.505	824	394	14.935	Land
Bangunan	7.427	902	4.318	4.011	Buildings
Total Harga Perolehan	21.932	1.726	4.712	18.946	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Tanah	8.924	2.187	189	10.922	Land
Bangunan	5.696	1.917	4.523	3.090	Buildings
Total Akumulasi Amortisasi	14.620	4.104	4.712	14.012	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	7.312			4.934	Net Book Value

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	178	274	Cost of goods sold
Beban penjualan	280	495	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	21	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	367	237	Research and development expenses
Total	846	1.027	Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	109	373	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	Additions for the year
Pengurangan liabilitas sewa	(65)	(47)	Deduction lease liabilities
Pembayaran sewa	-	-	Leases payment
Saldo akhir - jangka pendek	44	326	Ending balance - short term

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset sitaan dari pelanggan - neto	27.221	27.224	Foreclosed assets from customers - net
Lain-lain	4.614	4.698	Others
Total	31.835	31.922	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.659 dan Rp4.659. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp4,659 and Rp4,659, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

13. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	28.143	60.746	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33b)	-	-	A related party (Note 33b)
Total	28.143	60.746	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	10.259	42.720	Rupiah
Yuan China (Catatan 38)	3.286	12.377	Chinese Yuan (Note 38)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	14.598	5.649	United States Dollar (Note 38)
Total	28.143	60.746	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

a. Based on suppliers:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agronature Co.Ltd	6.612	-
Nanjing Essence Fine-Chemical Co.Ltd	2.715	-
PT Pura Barutama	2.174	2.384
CV Asia	2.155	-
PT Trass Anugerah Makmur	1.278	2.416
PT Nasional Percetakan Indonesia	1.169	1.169
PT Industrial Robotic Automation	1.072	-
PT Catalite Indonesia	1.519	-
CV Mulya Abadi Jaya	122	1.193
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	42.613	18.066
Total	61.429	25.228

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

PT Agronature Co. Ltd
Nanjing Essence Fine-Chemical Co. Ltd
PT Pura Barutama
CV Asia
PT Trass Anugerah Makmur
PT Nasional Percetakan Indonesia
PT Industrial Robotic Automation
PT Catalite Indonesia
CV Mulya Abadi Jaya
Others (below Rp1,000 each)

Total

15. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
2025	29.496	-
2024	108.794	108.794
2020	39.699	39.699
2018	4.593	4.593
Pajak Pertambahan Nilai	1.353	1.353
Total - Perusahaan	183.935	154.439
Entitas anak:		
Pajak penghasilan		
2025	-	-
2024	3.313	3.313
2023	12.174	12.174
2022	-	-
2019	4.593	5.867
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Total - Entitas anak	20.080	21.354
Total	204.015	175.793

15. TAXATION

a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter

The claims for tax refund consist of:

Company:
Income tax
2025
2024
2020
2018
Value Added Tax
Total - Company
Subsidiaries:
Income tax
2025
2024
2023
2022
2019
Value Added Tax
Total - Subsidiaries
Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp14.925. Perusahaan telah membayar dan mengajukan banding atas SKPKB tersebut sebesar Rp14.922 kemudian sisanya sebesar Rp3 dicatat pada akun "Beban operasi lain". Pada tahun 2024, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sebesar Rp91 dan Rp523. Sisanya tidak dilakukan banding dan dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu" dan "Beban operasi lain" masing-masing sebesar Rp6.572 dan Rp3.143. Perusahaan telah mengajukan banding atas penolakan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4.593. Sampai dengan tanggal 30 April 2025, banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp7.842 dan Rp554.

Perusahaan telah mengajukan banding atas sisa SKPKB tersebut sebesar Rp15.281 kemudian sisanya dicatat pada akun "Beban operasi lain" sebesar Rp32. Sampai dengan tanggal 30 April 2025, banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2024, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp14.676 dan sisanya dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu" sebesar Rp448. MSI telah menerima pengembalian sebesar Rp14.669 dan sisanya dipotong untuk STP PPN.

The Company

In 2023, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2018 Corporate Income Tax, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 amounting to Rp14,925. The Company has paid and submitted objection letters for the SKPKBs above amounting to Rp14,922 and for the remaining amounting to Rp3, it was recorded in the "Other operating expenses". In 2024, the objection on SKPKB for 2018 Corporate Income Tax and Income Tax Article 21 was approved by the Tax Office amounting to Rp91 and Rp523, respectively. The remaining amount was not appealed and was recorded in the "Current tax - prior period" and "Other operating expenses" amounting to Rp6,572 and Rp3,143, respectively. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the objection rejection of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp4,593. As of April 30, 2025, the tax appeal is still underway in Tax Court.

In 2022, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of the SKPKBs above, the Company recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and submitted objection letters for the SKPKBs above. In 2023, the objection on SKPKB for 2020 Corporate Income Tax and Value added Tax was approved by the Tax Office amounting to Rp7,842 and Rp554, respectively.

The Company has filed a letter of appeal to the Tax Court for the remaining excess of SKPKB amounting to Rp15,281 and the remaining is recorded in the "Other operating expenses" amounting to Rp32. As of April 30, 2025, the tax appeal is still underway in Tax Court.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2024, MSI received Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp14,676 and the remaining is recorded in the "Current tax - prior period" amounting to Rp448. MSI has received the restitution amounting to Rp14,669 and the remainder is deducted for STP Value Added Tax.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp15.268. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, disaat proses keberatan berlangsung, MSI menerima pengembalian sebesar Rp145. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan banding tersebut secara penuh dan MSI telah menerima pengembalian atas SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp13.827 dan sisanya telah diterima pada tahun 2024.

In 2020, MSI received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 amounting to Rp15,268. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2021, while the objection process was underway, MSI received a refund amounting to Rp145. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. In 2023, the appeal on SKPKB and STP Value added Tax for 2018 was approved by the Tax Court and MSI has fully received amounting to Rp13,827 and the remaining excess has been received in 2024

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp7.970. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, MSI mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp11.177. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, disaat proses keberatan berlangsung, MSI menerima pengembalian sebesar Rp101. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak dan pada tahun yang sama, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, MSI telah menerima pengembalian atas SKPKB tersebut sebesar Rp18.027. Selisih sebesar Rp1.019 dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu".

In 2020, MSI received a SKPKB for the 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp7,970. Prior to the issuance of the SKPKB, MSI recorded an overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp11,177. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2021, while the objection process was underway, MSI received a refund amounting to Rp101. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office and in the same year MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. In 2023, MSI has received the refund of SKPKB amounting to Rp18,027. Remaining excess amounting to Rp1,019 recorded in the "Current tax - previous period".

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp5.867 dan TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan November 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding. Sampai dengan tanggal 30 April 2025, TINCO telah menerima pengembalian sebesar Rp1.382.

In 2021, TINCO received SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867 and TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, the objection for the SKPKB was rejected by tax office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. On November 2024, the tax appeal has been fully approved by Tax Court. As of April 30, 2025, TINCO has received the restitution amounting to Rp1,382.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	117	52	Article 4(2)
Pasal 21	1.218	3.175	Article 21
Pasal 22	47	208	Article 22
Pasal 23	720	1.548	Article 23
Pasal 25	9.787	9.787	Article 25
Pasal 26	8	349	Article 26
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	71	137	Value Added Tax
Total - Perusahaan	11.968	15.256	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	145	10	Article 4(2)
Pasal 21	311	545	Article 21
Pasal 23	603	236	Article 23
Pasal 25	2.356	2.356	Article 25
Pasal 29	1.700	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	10.048	8.826	Value Added Tax
Total - Entitas anak	15.163	11.973	Total - Subsidiaries
Total	27.131	27.229	Total

b. Taxes payable consists of:

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Pajak kini	-	866	Current tax
Pajak tangguhan	(1.888)	(325)	Deferred tax
Total - Perusahaan	(1.888)	541	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	9.578	8.417	Current tax
Pajak tangguhan	(67)	(67)	Deferred tax
Total - Entitas anak	9.511	8.350	Total - Subsidiaries
Neto	7.623	8.891	Net

c. The income tax expense (benefit) consists of:

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

Pada tanggal 17 Januari 2025 dan 13 Februari 2024, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023.

On January 17, 2025 and February 13, 2024, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2024 and 2023 corporate income tax calculations.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan dilaporkan di SPT tahun 2024.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2023 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2024 will be reported in the 2024 Annual Corporate Income Tax Return.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jasa tenaga ahli	2.509
Lain-lain - (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.792
Total	5.301

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.088	Professional fees
	2.609	Others (below Rp1,000 each)
Total	6.697	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. HAK RETUR ASET DAN LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Hak retur aset	8.668	8.668
Liabilitas pengembalian dana:		
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	3.916	42.220
Timbul dari hak retur	17.605	17.605
Total liabilitas pengembalian dana	21.521	59.825

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan pascakerja	47.862	46.431
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.369	2.369
Total	50.231	48.800

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal

17. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES

Right of return assets and refund liabilities consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Hak retur aset	8.668	8.668
Liabilitas pengembalian dana:		
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	3.916	42.220
Timbul dari hak retur	17.605	17.605
Total liabilitas pengembalian dana	21.521	59.825

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan pascakerja	47.862	46.431
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.369	2.369
Total	50.231	48.800

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja” dated February 2, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 15 Maret 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 10, 2025 and March 15, 2024, respectively.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Tingkat bunga diskonto	7,08-7,09% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,0% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	Disability rate

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 1 tahun	5.761	6.215	Within 1 year
2 - 5 tahun	19.377	20.181	2 - 5 years
6 - 10 tahun	30.400	35.002	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	188.510	184.019	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Grup berkisar antara 6,5 - 8,27 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 6.5 - 8.27 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Tingkat bunga diskonto	7,02%-7,04% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bina Cipta Teknologi	2.000	2.000
PT Multi Sarana Indotani	753	724
PT Tanindo Intertraco	8	8
Total	2.761	2.732

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,	
	2025	2024
PT Multi Sarana Indotani	29	25
PT Tanindo Intertraco	0	0
PT Bina Cipta Teknologi	-	-
Total	29	25

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Bina Cipta Teknologi
PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco

Total

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco
PT Bina Cipta Teknologi

Total

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of March 31, 2025 and December 31, 2024 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	184.189.100	6,14	18.419	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	152.683.500	5,09	15.268	United Overseas Bank Nominees (Private) Limited
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Lie Suhanto	310.000	0,01	31	Lie Suhanto
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.158.006.000	38,59	115.800	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
Total	99.910	99.910	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid - in capital consists of:

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sependangali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependangali" dalam bagian ekuitas.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Changes in Equity of Subsidiary

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp80 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp240.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 27, 2024, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2023 net profit for distribution of cash dividends of Rp80 (full Rupiah) per share or amounting to Rp240,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba bersih	2.986.157	2.956.487	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	26.655	26.654	Other comprehensive income
Total	3.012.812	2.983.141	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,	
	2025	2024
Benih		
Benih jagung	67.129	47.850
Benih sayuran dan buah-buahan	58.379	80.053
Benih padi	1.139	1.875
Total benih	126.647	129.778
Pestisida dan pupuk	171.334	133.878
Lain-lain	19.412	3.172
Total penjualan - neto	317.393	266.828

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.293 dan Rp1.485 (Catatan 33).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,	
	2025	2024
Pemakaian bahan baku	173.666	165.136
Upah buruh langsung	24.438	3.525
Beban pabrikasi	40.484	52.300
Total biaya produksi	238.588	220.961
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	840.575	404.861
Saldo akhir	(895.770)	(463.623)
Beban pokok produksi	183.393	162.199
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	403.130	242.799
Pembelian - neto	6.669	10.432
Saldo akhir	(421.273)	(291.186)
Sub-total	171.919	124.244
Aset biologis (Catatan 9)	3.036	1.559
Beban pokok penjualan	174.955	125.803

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Seeds
Corn seeds
Vegetable and fruit seeds
Paddy seeds
Total seeds
Pesticides and fertilizers
Others
Total sales - net

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, sales to related parties amounting to Rp1,293 and Rp1,485, respectively (Note 33).

In 2024 and 2023, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases - net
Ending balance
Sub-total
Biological assets (Note 9)
Cost of goods sold

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2024 and 2023, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.638	19.882	Salaries and employee benefits
Promosi penjualan	10.038	26.240	Sales promotion
Pengangkutan dan penanganan persediaan	5.774	4.910	Freight-out and inventory handling
Transportasi dan perjalanan dinas	2.567	4.743	Transportation and travelling on duty
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.207	4.452	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Jasa tenaga ahli	2.290	3.204	Professional fees
Lain-lain	33.608	7.303	Others
Total	77.122	70.634	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.118	8.781	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	2.518	4.845	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	1.172	1.159	Transportation and travelling on duty
Royalti (Catatan 34b)	1.218	1.359	Royalty (Note 34b)
Asuransi	1.209	1.142	Insurance
Pajak dan retribusi	-	-	Taxes and retributions
Lain-lain	4.257	6.876	Others
Total	18.492	24.162	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.011 dan Rp21.440.

27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp22,011 and Rp21,440 respectively.

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Lain-lain	261	406	Others
Total	261	406	Total

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	2.830	10.850	Gain on sale of salvage and other products
Laba selisih kurs - neto	898	2.757	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	971	1.060	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	2.603	1.312	Others
Total	7.302	15.979	Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp5.469 dan Rp8.891 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

30. FINANCE INCOME

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, interest income of Rp5,469 and Rp8,891, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN KEUANGAN

Tidak terdapat biaya keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

31. FINANCE COSTS

There were no finance charges for the periods ended March 31, 2025 and 2024.

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.671	40.333	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	10	13	Earnings per share (full Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31				
	2025	2024	2025	2024	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	234	300	0,07	0,11	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Satria Multi Sukses	561	350	0,18	0,13	PT Satria Multi Sukses
PT Surya Bintang Indonesia	119	95	0,04	0,04	PT Surya Bintang Indonesia
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	182	306	0,06	0,11	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Surya Alam Permai	-	206	0,00	0,08	PT Surya Alam Permai
Lain-lain	197	228	0,06	0,09	Others
Total	1.293	1.485	0,41	0,56	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	203	65	0,01	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	203	43	0,01	0,00	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Satria Multi Sukses	622	-	0,02	-	PT Satria Multi Sukses
Lain-lain	85	76	0,00	0,00	Others
Total	1.128	184	0,04	0,00	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31				
	2025	2024	2025	2024	
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	-	-	-	Chia Tai Co., Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payables - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	-	-	-	Chia Tai Co., Ltd., Thailand

- c. Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31				
	2025	2024	2025	2024	
<u>Pendapatan sewa gedung kantor</u>					<u>Office building rental income</u>
PT Primaved Solusi Pratama	13	13	0,07	0,05	PT Primaved Solusi Pratama
Total	-	-	0,07	0,00	Total
<u>Beban sewa gedung kantor</u>					<u>Office building rental expense</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	75	75	0,40	0,31	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

^{a)} Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

^{a)} Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	
	<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>				
Key Innovation Co.Ltd	-	2.000	0,00	0,06	Key Innovation Co.Ltd
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	45	45	0,00	0,00	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Lain-lain	100	49	0,00	0,00	Others
Total	145	2.094	0,00	0,06	Total
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due to related parties non-trade</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.743	2.907	1,29	1,19	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	286	286	0,13	0,12	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Lain-lain	31	29	0,01	0,01	Others
Total	3.060	3.222	1,43	1,32	Total

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Central Pertiwi Bahari	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup/ Entities under common control with Group	Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/ Sales of seeds and pesticides, transfer of employees
PT Central Bali Bahari		
PT Central Proteina Prima Tbk		
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri		
PT Gizindo Sejahtera Jaya		
PT Karya Semangat Mandiri		
PT Mitratama Agro Lestari		
PT Multi Sarana Pakanindo		
PT Musthika Abadi Khatulistiwa		
PT Nugen Bioscience Indonesia		
PT Sarana Proteindo Utama		
PT Satria Multi Sukses		
PT Satwa Primaindo		
PT Satwa Utama Raya		
PT Sinar Ternak Sejahtera		
PT Surya Alam Permai		
PT Surya Unggas Mandiri		
PT Vista Agung Kencana		
PT Semesta Mitra Sejahtera		
PT SHS International		
PT Surya Bintang Indonesia		

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Agrico International

Penjualan benih dan penjualan barang sampingan/
Sales of seeds and sales of side product

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Sewa, penjualan pestisida, pembelian dan penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/
Rent, sales of pesticides, purchase and sales of side product and transfer of employees

PT Primaved Solusi Pratama

Sewa/Rent

Chia Tai Co., Ltd., Thailand

Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan dan pembelian benih/
Sales and purchase of vegetable and fruit seeds and purchase of seeds

PT Primafood International

Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan, sewa dan pembelian aset tetap/
Sales of seeds and pesticides, transfer of employees, rent and purchase of fixed assets

PT Sarana Mitratama Sejati

Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan dan pembelian aset tetap/
Sales of seeds and pesticides, transfer of employees and purchase of fixed assets

PT Cipendawa Agriindustri

Penjualan benih/Sales of pesticides

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebesar Rp2.233 dan Rp2.455.

- d. For the periods ended March 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp2,233 and Rp2,455, respectively.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

- b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Lisensi Produk

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

- b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Lisensi Produk Jagung, yang mengamendemenkan dan merevisi Perjanjian Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, dimana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp1.218 dan Rp4.845 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

c. Perjanjian Kredit

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman, yaitu:

- (i) Fasilitas Pinjaman Tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) rasio lancar lebih besar dari 110%
- (ii) rasio cakupan pelunasan utang lebih besar dari 120%
- (iii) rasio utang terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%

On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.

Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp1,218 and Rp4,845 for the periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Credit Agreement

On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several loan facilities, as follows:

- (i) Fixed Loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.
- (ii) Extra Special Transaction Loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

d. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, dimana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS\$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

e. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Chia Tai Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CTC setuju bekerjasama untuk mengembangkan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terhadap beberapa jenis tanaman. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini akan dimanfaatkan oleh kedua belah pihak.

Perjanjian kerja sama ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama. Penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan sejak bulan Januari 2024.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to other parties.

These facilities have been extended up to January 25, 2026. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and MSI have not used these facilities.

d. Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement

The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US\$750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7th agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expiry date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.

e. Research and Development Agreements

On October 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with Chia Tai Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Based on this agreement, the Company and CTC agree to cooperate in developing research and development on certain crops. The results of this research and development will be utilized by both parties.

This Cooperation Agreement will end based on agreement from both parties. The research and development has been carried out since January 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
Period Ended March 31, 2025

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	67.129	58.386	1.139	171.334	19.412	-	317.393	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	4.568	4.970	(9.538)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	67.129	58.379	1.139	175.902	24.382	(9.538)	317.393	Total segment sales
Laba bruto	37.712	32.615	109	78.096	3.445	(9.538)	142.438	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(117.625)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(261)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							7.302	Other operating income
Laba usaha							31.854	Operating profit
Penghasilan Keuangan							5.469	Finance income
Beban keuangan							(-)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							37.323	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(7.623)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							29.700	Profit for the year
31 Maret 2025								March 31, 2025
Aset segmen	1.059.463	273.308	75.802	964.655	-	-	2.373.228	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.259.971	Unallocated assets
Total aset							3.633.199	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	79.377	-	-	79.377	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							133.667	Unallocated liabilities
Total liabilitas							213.044	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	7.022	2.979	1.677	4.700	95	-	16.473	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5.883	5.116	100	3.276	-	-	14.375	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	579	2.339	10	584	34	-	3.546	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Period Ended March 31, 2024

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	47.850	80.053	1.875	133.878	3.172	-	266.828	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	5.080	-	(5.080)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	47.850	80.053	1.875	138.958	3.172	(5.080)	266.828	Total segment sales
Laba bruto	29.775	47.389	501	68.790	(350)	(5.080)	141.025	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(116.236)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(406)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							15.979	Other operating income
Laba usaha							40.362	Operating profit
Penghasilan Keuangan							8.891	Finance income
Beban keuangan							-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							49.253	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(8.891)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							40.362	Profit for the year

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Aset segmen	1.005.240	277.467	74.080	942.990	-	-	2.299.777	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.334.752	Unallocated assets
Total aset							3.634.529	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	86.075	-	-	86.075	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							157.999	Unallocated liabilities
Total liabilitas							244.074	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	33.018	14.419	8.722	37.351	1.475	-	94.985	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	21.981	20.664	1.007	12.744	624	-	57.020	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	9.596	8.991	3.639	8.638	1.433	-	32.297	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
Period Ended March 31, 2025

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	30.119	27.338	447	102.643	18.358	(9.437)	169.468	Jawa
Sumatera	25.083	3.531	446	22.496	5.978	-	57.534	Sumatera
Sulawesi	18.009	3.368	192	36.376	46	-	57.991	Sulawesi
Kalimantan	1.598	921	-	8.259	-	-	10.778	Kalimantan
Bali Nusra	(7.680)	869	54	6.128	-	(101)	(730)	Bali Nusra
Luar negeri	-	22.352	-	-	-	-	22.352	Overseas
Total	67.129	58.379	1.139	175.902	24.382	(9.538)	317.393	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
Period Ended March 31, 2024

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	17.001	57.294	512	84.334	2.225	(4.465)	156.901	Jawa
Sumatera	11.238	8.264	590	16.408	15	(223)	36.292	Sumatera
Sulawesi	17.513	6.880	597	24.895	927	(321)	50.491	Sulawesi
Kalimantan	1.490	1.883	-	8.194	5	-	11.572	Kalimantan
Bali Nusra	608	1.857	176	5.127	-	(71)	7.697	Bali Nusra
Luar negeri	-	3.875	--	-	-	-	3.875	Overseas
Total	47.850	80.053	1.875	138.958	3.172	(5.080)	266.828	Total

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Maret 2025/March 31, 2025

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				Payables
Usaha - pihak ketiga	28.143	-	23.143	Trade third parties
Lain-lain - pihak ketiga	61.429	-	61.429	Others - third parties
Beban akrual	5.301	-	5.301	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.184	-	16.184	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	3.060	3.060	Due to related parties non-trade
Total	111.057	3.060	114.117	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2024/December 31, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang				Payables
Usaha - pihak ketiga	60.746	-	60.746	Trade third parties
Lain-lain - pihak ketiga	25.228	-	25.228	Others - third parties
Beban akrual	6.697	-	6.697	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.218	-	12.218	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	3.222	3.222	Due to related parties non-trade
Total	104.889	3.222	108.111	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

optimal persediaan benih jagung, sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

levels of corn, vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
			<u>March 31, 2025</u>
Dolar AS	-1%	(318)	US Dollar
Dolar AS	1%	318	US Dollar
			<u>December 31, 2024</u>
Dolar AS	-1%	(415)	US Dollar
Dolar AS	1%	415	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2024 and 2023. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	-	-	Bank loans
Total ekuitas	3.420.155	3.390.455	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,00	0,00	Debt-to-equity ratio

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2025	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2025
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.553.753	42.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 443.592	7.359	Trade receivables
Total		49.720	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 880.056	14.598	Trade payables
	CNY/CNY 14.38.658	3.286	
Aset moneter - neto		31.836	Monetary Assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2025 and
For the Three Months
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.558.189	41.345	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 360.553	5.827	Trade receivables
Total		47.172	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 349.535	5.649	Trade payables
	CNY/CNY 5.589.950	12.377	
Utang lain-lain	AS\$/US\$ 39	1	Other payables
Aset moneter - neto		29.145	Monetary Assets - net

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 18 Maret 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp289.

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 18, 2025 the net monetary liabilities would increase by Rp289.